

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat 0,56% atau 37,45 poin ke 6.700,56 pada Jumat (19/5). Menurut data Bursa Efek Indonesia (BEI), IHSG melemah 0,11% dalam sepekan terakhir. Koreksi IHSG dalam sepekan ini dipengaruhi oleh sentimen global. Misalnya, masih adanya pembahasan debt ceiling Amerika Serikat (AS) yang masih menimbulkan kekhawatiran investor akan adanya default. Sentimen juga dari harga komoditas, khususnya batubara, yang masih cenderung terkoreksi selama sepekan ini. Hal ini pun divalidasi oleh realisasi sejumlah data ekonomi China yang masih berada di bawah ekspektasi pada bulan April 2023.

Dari AS, Wall Street tergelincir di akhir perdagangan pekan ini setelah negosiasi plafon utang Amerika Serikat (AS) di Washington dihentikan. Hal itu merusak optimisme bahwa kesepakatan dapat dicapai dalam beberapa hari mendatang untuk menghindari default. Dalam sepekan terakhir, Dow naik 0,38%, S&P 500 naik 1,65% dan Nasdaq naik 3,04%. S&P 500 dan Nasdaq membuktikan kenaikan persentase mingguan terbesar sejak minggu terakhir bulan Maret. Prospek suku bunga masih tidak pasti. Powell mengatakan masih belum jelas apakah kenaikan suku bunga tambahan diperlukan karena bank sentral mempertimbangkan dampak kenaikan di masa lalu sebagaimana dibuktikan oleh masalah baru-baru ini di sektor perbankan. Sentimen lain yang mempengaruhi adalah laporan CNN bahwa Menteri Keuangan AS Janet Yellen mengatakan kepada para CEO bank pada hari Kamis bahwa lebih banyak merger bank mungkin diperlukan setelah serangkaian kegagalan beberapa bank. (Kontan)

News Highlight

- Bloomberg melaporkan bahwa Citigroup Inc. dan Societe Generale SA memperkirakan Bank Indonesia akan mulai memangkas suku bunga hingga 75 bps pada akhir tahun ini. Di sisi lain, analisis yang disurvei Bloomberg memperkirakan yield obligasi pemerintah Indonesia bertenor 2 tahun dan 10 tahun masing-masing akan menjadi 5,98% dan 6,58% pada 4Q23 – naik dari 5,79% dan 6,36% pada Rabu (17/5) – yang mengindikasikan bahwa konsensus masih memperkirakan suku bunga Bank Indonesia belum akan dipangkas pada tahun ini.
- Menteri Keuangan, Sri Mulyani, mengatakan bahwa pemerintah mengasumsikan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3–5,7% pada 2024. Asumsi yang tertuang dalam Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal (KEM PPKF) RAPBN 2024 tersebut lebih tinggi dibandingkan asumsi pertumbuhan ekonomi untuk tahun ini di level 5,3%. Pemerintah juga mengajukan asumsi nilai tukar rupiah di kisaran 14.700–15.300 rupiah per dolar AS pada 2024. Asumsi tersebut lebih kuat dibandingkan ekspektasi sebelumnya yang disampaikan Sri Mulyani pada April 2023, di mana dia memperkirakan nilai tukar rupiah pada tahun depan berada di level 14.800–15.400 rupiah per dolar AS. Sementara itu, pemerintah mengasumsikan inflasi di kisaran 1,5–3,5% pada 2024, dengan yield Surat Berharga Negara (SBN) tenor 10 tahun diasumsikan berada di level 6,49–6,91%.
- VP Operations & Multi-Brand RedDoorz Indonesia, Adil Mubarak, mengatakan bahwa pihaknya berencana IPO pada 2025. Masih belum diketahui bursa yang dituju dan apakah IPO tersebut dilakukan secara grup. RedDoorz sendiri telah mencapai break even point di Indonesia dan Filipina pada 2022.

Corporate Update

- ITMG:** Indo Tambangraya Megah berencana melakukan diversifikasi bisnis ke sektor nikel. Direktur Komunikasi Korporat dan Hubungan Investor ITMG, Yulius Gozali, mengatakan bahwa pihaknya sedang mencari tambang nikel dan membidik sejumlah perusahaan untuk diakuisisi. Tambang nikel yang diakuisisi nantinya diharapkan dapat menyediakan produk untuk bahan baku baterai.
- BBYB:** Salah satu pemegang saham Bank Neo Commerce (BBYB), Gozco Capital, menjual 100 juta lembar saham BBYB dengan harga 585 rupiah per lembar pada 9 Mei 2023. Total nilai transaksi mencapai 58,5 miliar rupiah. Setelah transaksi ini, kepemilikan Gozco Capital di BBYB turun dari 10,53% menjadi 9,7%.
- TAPG:** Triputra Agro Persada akan membagikan dividen tunai tahun buku 2022 senilai 754,4 miliar rupiah atau 38 rupiah per lembar saham. Jumlah tersebut setara 25% dari laba bersih. Cum dividend di pasar reguler dan negosiasi pada 25 Mei 2023, dengan pembayaran pada 16 Juni 2023. Mengacu harga saham TAPG pada penutupan bursa hari Rabu (17/5) di 600 rupiah per lembar, indikator dividen yield adalah 6,3%.
- BIRD:** Blue Bird (BIRD) berencana untuk melakukan pemisahan (spin-off) pada unit penjualan mobil bekas agar menjadi anak usaha pada 3Q23. Rencana ini ditujukan untuk memperbesar kontribusi dari unit usaha tersebut ke perusahaan induk.

Economic Calendar

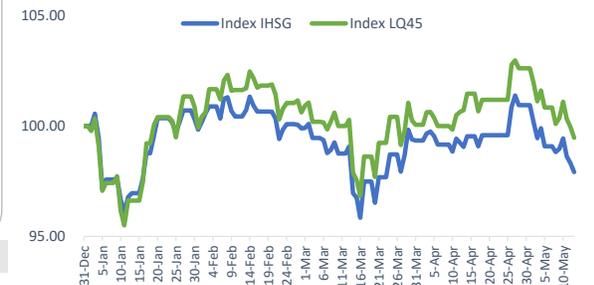
Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
15 Mei 2023	Imports YoY APR		-6.26%
15 Mei 2023	Exports YoY APR		-11.33%
15 Mei 2023	Balance of Trade APR		\$ 2.91B
17 Mei 2023	Retail Sales YoY MAR		0.60%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,700.56 ▲	0.56% ▼	-2.19%
LQ45	939.57 ▲	1.12% ▲	0.26%
JII	541.11 ▼	-0.80% ▼	-7.98%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Transportation & Logistic	1,793.68 ▼	-1.16% ▲	7.93%
Consumer Non Cyclical	736.45 ▼	-0.19% ▲	2.78%
Property & Real Estate	724.41 ▲	0.97% ▲	1.85%
Consumer Cyclical	847.38 ▲	0.27% ▼	-0.41%
Industrial	1,167.13 ▲	0.35% ▼	-0.61%
Finance	1,375.34 ▲	1.14% ▼	-2.80%
Healthcare	1,496.97 ▼	-0.12% ▼	-4.35%
Infrastructure	820.06 ▲	0.25% ▼	-5.59%
Technology	4,848.81 ▲	0.89% ▼	-6.07%
Basic Industry	1,035.28 ▼	-2.13% ▼	-14.87%
Energy	1,810.78 ▼	-2.70% ▼	-20.56%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,426.63 ▼	-0.33% ▲	0.84%
Nasdaq	12,657.90 ▼	-0.24% ▲	20.94%
S&P	4,191.98 ▼	-0.14% ▲	9.18%
Nikkei	30,808.35 ▲	0.77% ▲	18.06%
Hang Seng	19,450.57 ▼	-1.40% ▼	-1.67%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,936 ▲	13.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.49 ▲	0.07
BI 7-Days RRR (%)	5.75	0.00
Inflasi (Apr, YoY) (%)	4.33 ▼	-0.64

Index Movement 2023 (year to date)

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

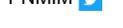
Plaza BRI Lt. 6, Suite 609

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com
www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management



Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.